BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2011).

Lip balm merupakan salah satu kosmetik dekoratif yang biasanya digunakan untuk memperindah bibir. Manfaat dari menggunakan *lip balm* sendiri adalah untuk mengatur kelembaban bibir. Mengatasi masalah pada bibir yang biasanya muncul seperti bibir kering dan bibir pecah-pecah bahkan sampai berdarah, dikarenakan kekurangan air atau dikarenakan pemakaian kosmetik pada bibir yang mengandung bahan kimia yang dapat merusak permukaan bibir.

Pada umumnya *lip balm* tidak berwarna atau berwarna bening. Namun seiring perkembangan jaman sekarang *lip balm* banyak dibuat dengan bermacam-macam varian warna dan bentuk untuk menarik minat masyarakat. *Lip balm* dapat dibuat dengan pewarna alami maupun sintetik. Namun mengingat banyaknya pewarna sintetik yang tidak aman dan membawa dampak lebih buruk pada bibir, maka pemilihan pewarna alami lebih diutamakan karena dianggap lebih aman dibanding pewarna sintetik.

Komponen utama *lip balm* yaitu beeswax dan minyak. Bila *lip balm* ingin diberi warna bisa digunakan pewarna alami maupun sintetik. Namun tidak semua pewarna sintetik aman digunakan pada bibir, karena dapat menyebabkan gatal, bibir pecah-pecah, kering serta dapat mengelupas kulit

bibir bila digunakan melewati batas ambang maksimum. Zat warna alami semakin dibutuhkan keberadaannya karena dianggap lebih aman dibanding pewarna sintetik. Banyak zat warna yang ada disekitar kita seperti salah satunya pada bunga rosella *(Hibiscus sabdariffa* L.*)* yang akan memberikan warna merah pada *lip balm*.

Rosella memiliki daya tarik yang luar biasa. Kelopaknya yang berwarna merah menyala membuat orang menjadi tertarik. Kelopak bunga rosella ini mempunyai manfaat untuk bidang kesehatan. Warna merah disebabkan karena rosella mengandung pigmen antosianin yang dapat berperan sebagai antioksidan. Kelopak bunga rosella juga memberikan sensasi bunga yang harum dan rasa asam yang menyegarkan. Daun, bunga, dan biji rosella memiliki kandungan gizi yang cukup baik sehingga rosella tidak hanya berpotensi untuk bahan baku industri makanan, tetapi juga berpotensi digunakan sebagai bahan baku industri farmasi, minuman fungsional, pewarna alami, dan kosmetika (Mardiah, dkk.,2009).

Pengambilan judul formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella *(Hibiscus sabdariffa* L.*)* sebagai pewarna dikarenakan pada saat ini masyarakat sedang gemar dengan kosmetik berbahan alami terutama pada pelembab bibir. Masyarakat mulai sadar akan bahaya akibat penggunaan bahan kimia. Sehingga banyak dari mereka yang mulai beralih mengonsumsi bahan organik khususnya untuk kosmetik yang digunakan untuk pelembab bibir. Pada formulasi *lip balm* ini menggunakan bahan pewarna alami dari kelopak bunga rosella yang akan mengasilkan warna merah. Selain itu kelopak bunga rosella juga bermanfaat sebagai antioksidan dan mencegah sariawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1.2.1 Apakah ekstrak kelopak bunga rosella dapat diformulasi sebagai perwarna dalam sediaan *lip balm* ?

1.2.2 Apakah formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella yang dibuat memenuhi karakter fisik *lip balm* yang baik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk membuat formula sediaan *lip balm* dengan memakai zat warna yang diekstraksi dari kelopak bunga rosella.

1.3.2 Untuk mengetahui apakah formula sediaan *lip balm* dengan memakai zat warna yang diekstraksi dari kelopak bunga rosella memenuhi karakter fisik *lip balm* yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam memanfaatkan dan bereksperimen dengan bahan alam disekitar.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memicu perkembangan produk yang inovatif, aman, berbahan alami dan dapat diterima di masyarakat.

1.4.3 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bukti ilmiah pemanfaatan ekstrak kelopak bunga rosella sebagai pewarna alami,

sehingga dapat dijadikan landasan ilmiah untuk penelitian berikutnya.

1.5 Penelitian Terkait

1.5.1 Fauziaturrahmah, (2016). *Formulasi Tablet Hisap Ekstrak Bunga Rosella (Hibiscus sabdariffa* L.*) Dengan Variasi PVP (Polivinil Pirolidon) Sebagai Bahan Pengikat Menggunakan Metode Kempa Langsung.* Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sifat fisik tablet hisap ekstrak bunga rosella yang dihasilkan pada kedua formula dengan memvariasikan PVP sebagai bahan pengikat memenuhi persyaratan untuk uji keseragaman bobot dan uji kerapuhan serta tidak memenuhi persyaratan untuk uji kekerasan

1.5.2 Safitri, (2010). *Formulasi Sediaan Lipstik Dengan Kelopak Bunga Rosella (Hibiscus sabdariffa* L.*) Sebagai Pewarna.* Dari penelitian ini didapatkan formulasi ekstrak kelopak bunga rosella dalam sediaan lipstik, menunjukkan sediaan yang dibuat cukup stabil, homogen, pH berkisaran antara 4-6 (mendekati pH kulit), mudah dioleskan dengan warna yang merata, serta tidak menyebabkan iritasi sehingga cukup aman untuk digunakan.

1.5.3 Hayati, dkk (2012). *Konsentrasi Total Senyawa Antosianin Ekstrak Kelopak Bunga Rosella* (*Hibiscus sabdariffa* L.) *: Pengaruh Temperatur Dan pH.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) mengalami penurunan konsentrasi pada suhu 80°C. Laju degradasi konsentrasi antosianin adalah mengikuti persamaan $r = 0{,}014T - 1{,}169$ dengan nilai konsentrasi terendah 32,916 mg/L.

1.5.4 Apsari, dan Susanti (2011). *Perbandingan Kadar Fenolik Total Ekstrak Metanol Kelopak Merah Dan Ungu Bunga Rosella*

(Hibiscus Sabdariffa, L.*) Secara Spektrofotometri.* Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa kadar fenolik total pada kelopak ungu bunga rosella lebih tinggi dibandingkan dengan kelopak merah. Hal ini disebabkan kandungan senyawa fenolik seperti tanin, flavonoid, dan antosianin pada kelopak ungu lebih tinggi.

1.5.5 Tanjong, (2011). *Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (Hibiscus Sabdariffa* L.*) Terhadap Koloni Candida Albicans Yang Terdapat Pada Plat Gigi tiruan.* Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) memiliki efek antifungi terhadap pertumbuhan *Candida albicans* yang terdapat pada plat gigi tiruan dan meningkat seiring dengan meningkatnya konsentrasi ekstrak kelopak bunga rosella.

Berdasarkan penelitian terkait diatas, belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan ekstrak antosianin kelopak bunga rosella sebagai pewarna dalam sediaan *lip balm*. Maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai formulasi sediaan *lip balm* dengan menggunakan pewarna alami dari ekstrak antosianin kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.).